

Nama : zesen arianto

Npm : 2413031059

Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Nilai Statistik Ekonomi

1. Rumusan Hipotesis

Hipotesis Simultan (Uji F)

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap nilai Statistik Ekonomi.
- H_1 : Minimal ada satu $\beta \neq 0$, artinya motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai Statistik Ekonomi.

Hipotesis Parsial (Uji t)

Variabel Motivasi Belajar (X_1)

- $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap nilai Statistik Ekonomi.
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap nilai Statistik Ekonomi.

Variabel Lingkungan Keluarga (X_2)

- $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap nilai Statistik Ekonomi.
- $H_1 : \beta_2 \neq 0$, artinya lingkungan keluarga berpengaruh terhadap nilai Statistik Ekonomi.

2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Diketahui:

- $F_{hitung} = 9,50$
- $Sig\ F = 0,001$
- $\alpha = 0,05$

Keputusan

Karena nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Interpretasi

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap nilai Statistik Ekonomi mahasiswa.

3. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

a. Motivasi Belajar (X_1)

Diketahui:

- Koefisien regresi = 0,5
- $t_{hitung} = 2,80$
- $Sig = 0,008$

Keputusan

Karena $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Interpretasi

Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Statistik Ekonomi. Koefisien sebesar **0,5** menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan motivasi belajar akan meningkatkan nilai Statistik Ekonomi sebesar **0,5 poin**, dengan asumsi variabel lain tetap.

b. Lingkungan Keluarga (X_2)

Diketahui:

- Koefisien regresi = 0,3
- $t_{hitung} = 2,10$
- $Sig = 0,042$

Keputusan

Karena $0,042 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Interpretasi

Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Statistik Ekonomi. Koefisien sebesar **0,3** menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan lingkungan keluarga akan meningkatkan nilai Statistik Ekonomi sebesar **0,3 poin**, dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Interpretasi Nilai R^2

Diketahui nilai $R^2 = 0,34$.

Artinya, **34%** variasi nilai Statistik Ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama. Sedangkan **66%** sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti metode pembelajaran, kemampuan akademik, disiplin belajar, fasilitas belajar, maupun faktor lainnya yang tidak diteliti.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan:

$$Y = 40 + 0,5X_1 + 0,3X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap nilai Statistik Ekonomi. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,001 < 0,05**, sehingga kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai Statistik Ekonomi. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa motivasi belajar (Sig = **0,008**) dan lingkungan keluarga (Sig = **0,042**) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai Statistik Ekonomi. Nilai koefisien determinasi **R² = 0,34** menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan **34%** variasi nilai Statistik Ekonomi, sedangkan **66%** dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga, baik secara simultan maupun parsial, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Statistik Ekonomi mahasiswa.